

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Kemampuan Soal Cerita Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II MI Azzainiyah

Lisda Yulyanti¹, Nurafni²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
e-mail: Lisdayulyanti13@gmail.com¹, nurafni@uhamka.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran pemecahan masalah terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar bahasa Indonesia. Jenis desain ini adalah posttest-only control dengan menggunakan metode kuantitatif dan model quasi-experimental. Untuk memahami sejauh mana penelitian berdampak pada kemampuan bertanya, peneliti mengumpulkan data melalui post-test yang dilakukan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran problem solving berpengaruh terhadap kemampuan siswa SD dalam menjawab soal cerita Indonesia, dan statistik dengan menggunakan uji-t membuktikan $5,320 > 2,002$, sehingga penelitian ini dapat dikatakan tentang kemampuan siswa sekolah dasar untuk menjawab pertanyaan tentang cerita Indonesia. pengaruh. Dengan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran problem solving mampu meningkatkan kemampuan soal cerita sehingga dapat digunakan di kelas sebagai model pembelajaran.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Problem Solving, Soal Cerita*

Abstract

This study aims to determine the effect of the problem-solving learning model on the problem-solving abilities of Indonesian elementary school students. This type of design is posttest-only control using quantitative methods and quasi-experimental models. To understand the extent to which research has an impact on the ability to ask questions, the researcher collects data through a post-test conducted by students. The results of this study indicate that the problem solving learning model affects the ability of elementary school students in answering Indonesian story questions, and statistics using the t-test prove $5.320 > 2.002$, so this research can be said about the ability of elementary school students to answer questions about Indonesian stories. influence. With these results, it can be said that the problem solving learning model is able to improve the ability of story questions so that it can be used in the classroom as a learning model.

Keywords : Problem Solving Learning Model, Story Problems

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan khususnya Indonesia, pelaksanaan pembelajaran bahasa dikemas dalam empat bidang keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat bidang keterampilan berbahasa ini menjadi landasan pembelajaran dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Oleh karena itu, setiap guru selalu memiliki kemampuan untuk menguasai keempat aspek tersebut.

Bahasa merupakan aktivitas yang selalu merambah semua bidang kehidupan manusia, termasuk ekonomi, hukum, politik, dan pendidikan. Kegiatan ini dapat terjadi baik secara transaksional maupun interaktif. Melalui bahasa, seseorang dapat mengkomunikasikan pikiran, gagasan, perasaan atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakekatnya adalah menanamkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar kepada siswa sesuai dengan tujuan dan minatnya.

Mata pelajaran bahasa Indonesia dirancang untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik lisan maupun tulisan, sesuai dengan kode etik yang berlaku, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan nasional.

Menurut pengamatan peneliti, di sekolah dasar bahwa pengetahuan dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar masih relatif rendah, dan siswa kurang konsentrasi belajar karena pembelajaran yang membosankan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami masalah atau pemahaman teks bacaan ketika belajar bahasa Indonesia.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat inovasi pembelajaran yang efektif, inovatif, aktif, kreatif dan menarik dengan menggunakan model pembelajaran pemecahan masalah yang dirancang untuk menganalisis sejauh mana model pembelajaran pemecahan masalah dapat meningkatkan pemahaman masalah cerita dasar bahasa Indonesia. Sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model *quasi ekperiment* dengan jenis *posttest-only control design* dengan didasari sebuah data-data yang valid atau terpercaya kebenarannya dalam mencari pengaruh dari model pembelajaran *Problem Solving* (Shim et al., 2018). Penelitian ini dilakukan di MI Azzainiyah dengan menjadikan kelas II sebagai populasi dari penelitian ini serta menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan untuk pemberian model pembelajaran *Problem Solving* sebagai uji coba dari penelitian ini dilakukan dikelas eksperimen.

Alat penelitian yang digunakan adalah soal post-test pada kisi-kisi alat yang telah dibuat sebelumnya, dengan menyesuaikan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi tulis dan bacaan, dan tes validasi untuk siswa tahun kedua selain kelas kontrol dan eksperimen. Hasil uji validasi didapatkan 8 soal valid dan 2 soal tidak valid, kemudian uji reliabilitas diperoleh hasil 0,702, klasifikasi tinggi kemudian uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat seberapa besar pengaruh model pembelajaran *problem solving* terhadap peningkatan kemampuan membaca bahasa Indonesia, peneliti menggunakan beberapa uji statistik untuk melihat bagaimana model pembelajaran *problem solving* dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pengukuran yang dilakukan dengan mencari kesamaan dari suatu data yang seharusnya di ukur kepada siswa. Temuan penelitian valid jika data yang dikumpulkan memiliki kemiripan dengan apa yang sebenarnya muncul pada subjek penelitian. (Nasution & DR, 2017)

Uji Validitas dilaksanakan di MI Azzainiyah dengan jumlah responden/sampel 30 siswa dan jumlah soal yang diberikan berjumlah 10 soal. Dari hasil perhitungan, maka didapati hasil nilai r_{tabel} pada 30 siswa dengan 0,361 serta ketentuan disetiap soal bisa dikatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 1. Uji Validitas

Hasil	Jumlah	Nomer Soal
Valid	8	1,2,4,6,7,8,9,10
Drop	2	3,5

Dari tabel di atas, setelah uji validitas yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan data dari 10 soal, terdapat 8 soal yang valid memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 2 soal yang drop memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh data penelitian ini berdistribusi reliabel atau tidak (Amanda et al., 2019). Uji Reliabilitas untuk melihat kestabilan skor yang diperoleh. Instrumen bisa dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Nilai r_{hitung}	n	r_{tabel}	Keterangan
0,702	30	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Instrumen Reliabel tinggi

Setelah dilakukan perhitungan hasil yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} 0,702 > r_{tabel} 0,361, sehingga instrument penelitian ini dapat dikatakan “reliabel” dan layak digunakan sebagai instrument pebelitian.

Setelah melakukan dan mendapatkan 2 hasil dari pengujian sebelumnya, peneliti melakukan penelitian dengan cara menyebarkan soal *post-test* kepada 2 kelas yang diujikan untuk melihat hasil akhir pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membaca menulis, sebelum penyebaran *Post-test* dilakukan peneliti melakukan pengajaran yang dimana antara kelas kontrol dan kelas eksperimen mendapat perbedaan, dengan kelas eksperimen menjadi kelas khusus yang mendapatkan perlakuan khusus dengan menerima model pembelajaran *Problem Solving*.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, ketentuan dari dari uji ini ialah ketika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Janna, 2020). Hasil dari uji Normalitas ini mendapatkan nilai r_{tabel} 0,161 sedangkan r_{hitung} 0,155 pada Kelas kontrol sedangkan kelas eksperimen mendapatkan data r_{tabel} 0,161 sedangkan r_{hitung} 0,151. Dengan demikian data kelas ekperimen maupun kelas kontrol dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

Kelas	r_{tabel}	r_{hitung}	Hasil	Keterangan
Kelas Eks	0,161	0,151	0,151 < 0,161	Berdistribusi Normal
Kelas Kntrl	0,161	0,155	0,155 < 0,161	Berdistribusi Normal

4. Uji Homogenitas

Hasil dari pengujian uji Homogenitas didapatkan hasil data r_{hitung} 1,346 dan r_{tabel} 1,861. Dengan ketentuan $r_{hitung} < r_{tabel}$. Maka dapat dinyatakan data berdistribusi homogen.

Tabel 4. Uji Homogenitas

r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil	Keterangan
1,346	1,861	1,346 < 1,861	Berdistribusi Homogen

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t dengan melihat hasil akhir dari penelitian ini dan menarik kesimpulan dari hasil data yang diperoleh, dari uji t mendapatkan hasil T_{hitung} 5,320 dan T_{tabel} 2,002 dengan ketentuan $T_{hitung} < T_{tabel}$.

Tabel 5. Uji t

Kelas	T_{hitung}	T_{tabel}	$T_{hitung} < T_{tabel}$	Keterangan
Kelas Eks	5,320	2,002	5,320 < 2,002	Uji t diterima

Keputusan : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Solving* terhadap kemampuan soal cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran problem solving berpengaruh terhadap kemampuan story-problem mata pelajaran bahasa Indonesia. Menggunakan model pembelajaran pemecahan masalah adalah pilihan yang tepat untuk menggunakan model pembelajaran di sekolah karena model pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan masalah mendongeng anak pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Janna, N. M. (2020). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Artikel: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, 18210047*, 1–13.
- Nasution, N. M. S., & DR, M. (2017). Hubungan Lingkungan Kerja Non Fisik dengan Kepuasan Kerja pada Perawat RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara. *Jurnal Diversita*, 3(2), 25. <https://doi.org/10.31289/diversita.v3i2.1259>
- Shim, H., Shin, N., Stern, A., Aharon, S., Binyamin, T., Karmi, A., Rotem, D., Etgar, L., Porath, D., Pradhan, B., Kumar, G. S., Sain, S., Dalui, A., Ghorai, U. K., Pradhan, S. K., Acharya, S., Quan, L. N., Rand, B. P., Friend, R. H., ... Gmbh, Z. (2018). Pengaruh Komitmen, Kepercayaan Dan Komunikasi Terhadap Loyalitas Pelanggan Jasa Kursus JCC (Jogja Course Center). *Advanced Optical Materials*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.1103/PhysRevB.101.089902><http://dx.doi.org/10.1016/j.nantod.2015.04.009><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-018-05514-9><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-019-13856-1><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2>
- Khair, Ummul (2018) Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1). p. 81. ISSN 2580-3611
- Slamet, St.Y. 2009. Dasar-dasar Keterampilan Bernahasa Indonesia. LPP UNS dan UNS Press.Surakarta.
- Iskandarwassid& Dadang Sunendar.2011.StrategiPembelajaranBahasa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zulela, M.S. 2014. Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 1 (1), 83-91.
- Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif (Jakarta: Kencana, 2009)
- Komalasari, K. (2010). Pembelajaran Kontekstual. Bandung: Refika Aditama.
- Subroto, S. (1997). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Uniska* 3(1): 37. Diakses melalui <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/viewFile/199/197>.
- Subakti, Hani. (2019). 8 Konsepsi Landasan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Parepare: Kaaffah Learning Center.
- Subakti, Hani. (2020). Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Peduli Terhadap Makhhluk Hidup Menggunakan Reward Pada Kelas IV SDN 023 Samarinda Utara. Vol.03 No. 01, 1–9, Juni 2020. <https://doi.org/10.36277/basataka.v3i1.80>.

- Sahrani, P. S. dan S. (2011). Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khuluqo, I. E. (2017). Belajar dan pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, A., & Haris, A. (2013). Evaluation of learning. Yogyakarta: Multi Presindo.
- RoestiyahNK., (2001). Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta
- Surakhmad, W. (1990). Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik. Bandung: Tarsito.
- Tarmudji, T. (1994). Metode dan Media Penyajian Materi. Yogyakarta: Liberty.
- Suryosubroto, B. (1997). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
<http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515/443>
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2009. Evaluasi Pembelajaran Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Gardner, J. W. (2007). Problem-based learning. Diambil Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif, Jakarta: Kencana, 2009.
- Syah, Muhibbin. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Grapindo Persada.